

**Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada E-KTP Menggunakan  
Innovation and Diffusion Theory (IDT)  
(Studi Kasus: DISDUKCAPIL Kota Salatiga)**

**<sup>1)</sup> Lukas Tri Widyanto Adhi, <sup>2)</sup> Agustinus Fritz Wijaya**

Fakultas Teknologi Informasi

Universitas Kristen Satya Wacana

Jl. Diponegoro 52-60, Salatiga 50711, Indonesia

E-mail : <sup>1)</sup> [682010069@student.uksw.edu](mailto:682010069@student.uksw.edu), <sup>2)</sup> [agustinus.fritz@gmail.com](mailto:agustinus.fritz@gmail.com)

**Abstract**

*Adoption of information technology is expected to support the creation of organizational performance improvement. However, in practice, the implementation and updating of information technology does not mean proceeded without problems. The level of user satisfaction is low on existing systems often become problems that often arise. In government, the use of information technology one can be applied to the data collection process of population (E-KTP). In the application there are problems that adversely affect the user. Qualitative data collection method using the framework Innovation and Diffusion Theory (IDT) was used to analyze with the stage of innovation, adoption, development of social networking on the user's perception of the use of information technology. The results obtained, namely the influence of the perception of usefulness, perceived ease of use, attitudes towards the use, behavior to use, and the perception of benefit seen from the attitude toward the use of information technology use E-KTP. The advice given is the need for increased public education or special especially to users of information systems related to information technology that involves the community as a user and to develop the application E-ID card so that it can provide maximum output to the public.*

**Keywords:** *Adoption of Information Technology, Data Collection Population Information System, the E-KTP, Innovation and Diffusion Theory (IDT), Quantitative Descriptive*

## Abstrak

Adopsi teknologi informasi diharapkan mendukung terciptanya peningkatan kinerja organisasi. Namun dalam praktiknya, implementasi dan pembaharuan teknologi informasi bukan berarti berlangsung tanpa masalah. Tingkat kepuasan pengguna yang rendah terhadap sistem yang sudah ada kerap menjadi permasalahan yang sering muncul. Dalam pemerintahan, pemanfaatan teknologi informasi salah satunya diterapkan pada proses pendataan kependudukan (E-KTP). Dalam penerapannya terdapat permasalahan yang memberikan dampak negatif bagi pengguna. Metode pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan kerangka *Innovation and Diffusion Theory* (IDT) digunakan untuk menganalisis dengan memperhatikan tahap inovasi, pengadopsian, pengembangan jaringan sosial pada persepsi pengguna terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Hasil yang diperoleh yaitu adanya pengaruh dari persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan dalam penggunaan, sikap terhadap penggunaan, perilaku untuk menggunakan, dan persepsi kemanfaatan dilihat dari sikap penggunaan terhadap pemanfaatan teknologi informasi E-KTP. Saran yang diberikan yaitu perlunya peningkatan sosialisasi kepadamasyarakat atau terlebih khusus kepada para pengguna sisteminformasi terkaitteknologi informasi yang melibatkan masyarakat sebagai user dan melakukan pengembanganterhadap e-KTP sehingga dapat memberikan output yang maksimalkepada masyarakat.

**Kata Kunci** :Adopsi Teknologi Informasi, Sistem Informasi PendataanKependudukan,E-KTP,*Innovation and Diffusion Theory* (IDT), Deskriptif Kualitatif